

## Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM (BAHASA INGGRIS).....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xiii
INTISARI.....	xix
ABSTRACT.....	xx

### **Bab I**

#### **Pendahuluan**

1.1 Latar Belakang.....	1
-------------------------	---

1.2	Permasalahan dan Ruang Lingkup.....	4
1.3	Tujuan Penelitian.....	7
1.4	Tinjauan Pustaka.....	8
1.5	Metode dan Sumber.....	16
1.6	Sistematika Penulisan.....	17

## **Bab II**

### **Budaya Sabung Ayam dalam Masyarakat Jawa hingga Tahun 1970an: Wujud, Kedudukan, dan Karya Sastra**

2.1	Sabung Ayam dalam 3 Wujud Kebudayaan.....	21
2.2	Sabung Ayam sebagai Hiburan Priyayi dan Petani.....	24
2.3	Sabung Ayam dalam Cerita Rakyat.....	27
2.3.1	Pranacitra dan Rara Mendut.....	27
2.3.2	Kamandaka dalam Babad Pasir.....	28
2.3.3	Ciung Wanara.....	31
2.4	Kitab Primbon Betaljemur Adammakna.....	35
2.5	Serat Adu Jago.....	44

## **Bab III**

### **Praktik Sabung Ayam di Kotamadya Yogyakarta, periode 1970 – 1980an**

3.1	Sabung Ayam dalam Tempat dan Fungsinya.....	47
3.2	“Aturan Main”.....	50
3.3	Proses Menyabung.....	56
3.4	Pelaku Sabung Ayam.....	62
3.5	Ayam Sabung.....	65

## **Bab IV**

### **Judi Sabung Ayam dalam Periode Pembatasan dan Pelarangan**

4.1 Paradigma Umum Judi.....	70
4.1.1 Judi Menurut Masyarakat Jawa.....	72
4.1.2 Judi Menurut Hukum Formal.....	74
4.2 Arena Perjudian Sabung Ayam dalam Diksi Legal dan Ilegal.....	79
4.2.1 Kalangan Judi Sabung Ayam di Komplek Taman Hiburan Rakyat.....	80
4.2.2 Kalangan Judi Sabung Ayam di Nitikan.....	88
4.3 Judi Sabung Ayam dalam Perubahan Orientasi.....	94
<b>Bab V Kesimpulan.....</b>	<b>100</b>
Daftar Pustaka.....	103
Lampiran.....	107

## Daftar Istilah dan Singkatan

- Adu* = Pertarungan dua ekor ayam jantan yang dilakukan dengan sengaja, disertai dengan taruhan hingga salah satu ayam tersebut dinyatakan menang dalam batas waktu tertentu
- Abar* = Pertarungan dua ekor ayam yang dilakukan dengan sengaja tanpa harus ada pemenang
- Kalangan* = Tempat menyabung ayam. Kata *kalangan* berasal dari kata *kalang* yang memiliki arti memutar, mencakupan atau keliling dan diberi imbuhan *an*, sehingga yang dimaksud dengan *kalangan* adalah arena perjudian sabung ayam yang dikelilingi oleh penonton atau bangku penonton.
- Mbanyu* = *Mbanyu* berasal dari kata *banyu* dalam bahasa Jawa yang berarti air sehingga kata *mbanyu* dapat diartikan mengairi. Namun secara istilah kata *mbanyu* lebih cocok diartikan kedalam Bahasa Indonesia sebagai membasahi ayam daripada

memandikan ayam. Alasannya adalah konteks memandikan dalam Bahasa Indonesia adalah membersihkan sementara dalam *mbanyu* memiliki arti lebih luas dari sekedar membersihkan, yaitu untuk memberikan efek segar dan menurunkan suhu tubuh ayam dengan cara dibasahi dengan air.

*Geber* = Arena sabung ayam atau pembatas tempat pertarungan ayam

*Kurungan* = Kurungan adalah salah satu bentuk kandang ayam yang umumnya berbentuk tabung dan terbuat dari bambu

*Kiso* = Wadah khusus untuk membawa ayam saat berpergian. Misalnya saat ayam hendak dibawa ke pasar atau saat ayam hendak di bawa ke kalangan.

*Katuranggan* = Ciri fisik tertentu yang terdapat pada seekor ayam. ciri fisik tersebut dalam kepercayaan masyarakat Jawa dipercaya akan memiliki daya linuwih atau kelebihan tersendiri.

*Wiring* = Warna spesifik pada ayam jantan dengan bulu dasar berwarna hitam dan warna bulu rawisnya kuning, merah, jingga.

- Galih* = Warna spesifik pada kaki, mata, dan paruh ayam yang cenderung gelap atau hitam.
- Ules* = Rupa dan warna keseluruhan bulu ayam jantan berdasarkan kombinasi warna dasar bulu dan warna bulu rawis. Bulu rawis adalah bulu ayam yang berbentuk runcing-runcing, biasanya terletak di leher dan di sepanjang punggung ayam jantan.
- Jalu/Taji* = Sebuah tulang keras yang tumbuh secara horizontal diatas jari belakang ayam, umunya tumbuh pada ayam jantan tapi ada juga ayam betina yang memiliki jalu.
- Neptu* = Setiap hari memiliki nilainya masing-masing atau biasa disebut neptu, siklus pekan tujuh hari terdiri dari ahad 5 senen 4 selasa 3 rabo 7 kemis 8 jumat 6 setu 9, sementara siklus pekan lima hari adalah pahing 9 pon 7 wage 4 kliwon 8 legi 5.
- Asor* = Digunakan untuk menyebut ayam yang tidak dijagokan menang dalam sebuah persabungan.
- Unggul* = Digunakan untuk menyebut ayam yang dijagokan menang dalam sebuah persabungan.

- Pur* = Adalah sebuah kondisi dimana dalam sebuah adu ayam tidak ada pemenang hingga berakhirnya serangkaian waktu pertandingan.
- Bedu* = Sebutan bagi sebuah adu ayam yang dihentikan karena sebuah alasan yang disepakati oleh kedua belah pihak, umumnya alasannya berupa karena hujan, matahari tenggelam sehingga gelap, atau juga karena terjadi penggerebekan oleh polisi
- Suro* = Sebutan lain bagi seekor ayam yang memiliki katuranggan. Seekor ayam yang memiliki katuranggan sering juga disebut sebagai ayam suro. Dalam kalender Jawa, Suro adalah bulan pertama yang dianggap lebih suci dan sakral dari bulan-bulan lainnya.
- Deep Play* = Adalah konsep yang digunakan Clifford Geertz untuk mengurai kedudukan sabung ayam di Bali. Dalam konsep itu dijelaskan bahwa sabung ayam di Bali sudah mendarah daging
- Wido* = Warna spesifik dari seekor jantan dengan warna bulu dasar hitam dan warna bulu rawis putih atau keputih-putihan, putih tulang, putih kehijauan,

- Apit* = Sebutan untuk perbandingan taruhan yang berarti 1 banding 2
- Pertelu* = Sebutan untuk perbandingan taruhan yang berarti 1 banding 3
- Perpapat* = Sebutan untuk perbandingan taruhan yang berarti 1 banding 4
- Perliman* = Sebutan untuk perbandingan taruhan yang berarti 1 banding 5
- Nyepuluh* = Sebutan untuk perbandingan taruhan yang berarti 1 banding 10
- Nyatus* = Sebutan untuk perbandingan taruhan yang berarti 1 banding 100
- Botoh* = *Botoh* adalah sebutan bagi orang yang paham dengan ayam sabung dan sabung ayam dan menjadi identic dengan sebuah perjudian sabung ayam, peranya adalah sebagai pawang dan dokter bagi si ayam
- Kerkop/Kerkhof* = Komplek makam orang-orang Belanda, dalam bahasa Belanda *kerkhof* berarti makam/kuburan/batu nisan

- Pedot* = Istilah yang digunakan untuk menyebut ayam yang kalah dengan melarikan diri atau jatuh mental dalam sebuah sabung ayam
- KUHP = Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- THR = Taman Hiburan Rakyat
- Aben* = Kata dalam bahasa Jawa yang berarti adu
- Pacek* = Ayam jantan/jago yang digunakan sebagai indukan
- Saweg/Sawung* = Kata dalam bahasa Jawa yang berarti ayam